

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	ix
BAB I. PENDAHULUAN	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
BAB IV. PROSEDUR PENELITIAN	24
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	27
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Bilangan gelombang gugus fungsi	19
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Tanaman kopi dan biji kopi	14
Gambar II.2 Skema alat spektrofotometer inframerah	19
Gambar II.3 Spektrum inframerah kopi arabika dan robusta	28
Gambar V.1 Ekstrak kental biji kopi Arabika Bituang, Arabika Sapan, dan Arabika Kalosi	29
Gambar V.2 Ekstrak kental biji kopi Robusta Lampung, Robusta Toraja, dan Robusta Jawa Barat	29
Gambar V.3 Ekstrak kental sampel	30
Gambar V.4 Pola spektrum FTIR Arabika Bituang, Arabika Kalosi, dan Arabika Sapan.....	31
Gambar V.5 Pola spektrum FTIR Robusta Toraja, RobustaLampung, dan Robusta Jawa Barat	32
Gambar V.6 Overlay spektrum FTIR ekstrak baku arabika dan ekstrak baku robusta.....	32
Gambar V.7 Overlay spektrum FTIR ekstrak baku arabika dan sampel A	33
Gambar V.8 Overlay spektrum FTIR ekstrak baku arabika (BA) dan sampel B (SB)	33
Gambar V.9 Overlay spektrum FTIR ekstrak baku arabika (BA) dan sampel C (SC)	34
Gambar V.10 Overlay spektrum FTIR ekstrak baku robusta (BR) dan sampel A (SA)	34
Gambar V.11 Overlay spektrum FTIR ekstrak baku robusta (BR) dan sampel B (SB)	35
Gambar V.12 Overlay spektrum FTIR ekstrak baku robusta (BR) dan sampel C (SC)	36
Gambar V.13 Hasil score plot PCA ekstrak baku arabika PC-1 terhadap PC-2, Arabika Bittuang, Arabika Kalosi, dan Arabika Sapan	37
Gambar V.14 Hasil score plot PCA ekstrak baku robusta PC-1 terhadap PC-2, Robusta Toraja, Robusta Lampung, dan Robusta Jawa Barat	38

Gambar V.15 Hasil score plot PCA ekstrak baku arabika dengan ekstrak baku robusta (BR) PC-1 terhadap PC-2	38
Gambar V.16 Hasil scor plot PCA gabungan ekstrak baku arabika, ekstrak baku robusta (BR) dengan sampel simulasi 5% (S5%) PC-1 terhadap PC-2	39
Gambar V.17 Hasil score plot PCA gabungan ekstrak baku arabika (BA), ekstrak baku robusta (BR), dengan sampel simulasi 10% (S10%) PC-1 terhadap PC-2	39
Gambar V.18 Hasil score plot PCA gabungan ekstrak baku arabika (BA), ekstrak baku robusta (BR) dengan sampel simulasi 15% (S15%) PC-1 terhadap PC-2	40
Gambar V.19 Hasil score plot PCA gabungan ekstrak baku arabika (BA), ekstrak baku robusta (BR) dengan ekstrak sediaan kopi arabika sampel A (SA) PC-1 terhadap PC-2	41
Gambar V.20 Hasil score plot PCA gabungan dari ekstrak baku arabika (BA), ekstrak baku robusta (BR) dengan ekstra sediaan kopi arabika sampel B (SB) PC-1 terhadap PC-2	41
Gambar V.21 Hasil score plot PCA gabungan ekstrak baku arabika (BA), ekstrak baku robusta (BR) dengan ekstrak sediaan kopi arabika sampel C (SC) PC-1 terhadap PC-2	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Determinasi	47
Lampiran 2. Perhitungan rendemen ekstrak biji kopi arabika, biji kopi robusta, dan sampel bubuk kopi arabika Toraja	49
Lampiran 3. Tabel nilai eigen values	51

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN

FT-IR

PCA

MAKNA

Fourier Transform Infra Red

Principal Component Analysis